

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI
SYARIAH TERHADAP PELAKSANAAN
KERJASAM A *DIPARUKA* DALAM PERTANIAN (STUDI
PADA PETANI SAYUR DI DESA KERINJING KOTA PAGARALAM)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S1)**



Oleh :

RICA SAMEITRI

NIM : 1631700116

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"... tolong- menolonglah kamu dalam kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong- menolonglah dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya" (Q.S.al- Maidah: 2).

Skripsi ini didedikasikan kepada :

1. Masyarakat yang perhatian terhadap Hukum Ekonomi Syariah
2. Almamater UIN Raden Fatah Palembang.

ABSTRAK

Skripsi ini berangkat dari berbagai problem yang berhubungan dengan kerjasama *diparuka* antara pihak pemilik lahan dan penggarap di Desa Kerinjing Kota Pagaram, karena adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di dalam kerjasama tersebut. Sifat tidak amanah dan keterbukaan antara kedua belah pihak yang menyebabkan perselisihan antara pemilik lahan dan penggarap, karena salah satu pihak merasa dirugikan.

Rumusan masalah dalam studi ini *pertama*, bagaimana pelaksanaan kerjasama *diparuka* dalam pertanian pada petani sayur di Desa Kerinjing Kota Pagaram ?; dan *kedua*, bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap pelaksanaan kerjasama *diparuka* dalam pertanian pada petani sayur di Desa Kerinjing Kota Pagaram ?. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan data primer melalui studi lapangan yaitu dengan melakukan wawancara dengan informan yang ditentukan dengan cara *purposive sampling*, lalu studi kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder yaitu sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian dan analisis data deskriptif kualitatif kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Pelaksanaan kerjasama *diparuka* diawali dengan melakukan perjanjian kerjasama antara pemilik lahan dan penggarap secara tidak tertulis atau lisan atas kesepakatan bersama yang disaksikan oleh keluarga kedua belah pihak. Pada saat melakukan perjanjian, pemilik lahan membuat kesepakatan dengan penggarap yakni, bagi hasil, pengembalian biaya pengelolaan dan perawatan tanaman serta melakukan kesepakatan hutang piutang. Bibit yang akan ditanam akan ditentukan oleh pemilik lahan dan semua biaya selama kerjasama berlangsung berasal dari pemilik lahan. 2) Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap pelaksanaan kerjasama *diparuka* dalam pertanian pada petani sayur di Desa Kerinjing Kota Pagaram telah memenuhi rukun dan syarat *muzara'ah* yang sesuai dengan syari'at Islam. Penyimpangan- penyimpangan yang terjadi dalam kerjasama *diparuka* ini disebabkan karena kurangnya saling percaya satu sama lain atau tidak adanya sifat amanah antara pemilik lahan dan penggarap serta kurangnya keterbukaan kedua belah pihak dalam kerjasama tersebut. Sehingga salah satu merasa dirugikan baik pemilik lahan ataupun penggarap.

Kata Kunci : Perjanjian, Kerjasama, Muzara'ah, Diparuka.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	' _ _	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ء	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *haura*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ... اِي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua, yaitu: ta marbuūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūtah yang mati atau

mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al- atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al- madīnah al- fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al- hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al- haqq*

الْحَجُّ : *al- hajj*

نُعْمٌ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

jika huruf ى ber- *tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *madd*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al- , baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

الشَّمْسُ : *al- syamsu (bukan asy- syamsu)*

الزَّلْزَلَةُ : *al- zalzalah (az- zalzalah)*

الْفَلْسَافَةُ : *al- falsafah*

الْبِلَادُ : *al- biladū*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al- nau'*

شيء: *syai'un*

أمرت: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al- Qur'an (dari al- Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi Zilāl al- Qur'ān

Al- Sunnah qabl al- tazwīn

Al- Ibārāt bi 'umūm al- lafz lā bi khusūs al- sabab

9. *Lafz al- Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *dinullāh* . دين الله *billāh*

Adapun ta marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمْفِيْرَ حَمَّةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf- huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al- , baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:āiū

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan syahru

Ramadān al- lazi unzila fih al- Qur'an

Nasīr al- Dīn al- Tūsī

Abū Nasr al- farābī

Al- Gazālī

Al- Munqiz min al- Dalāl

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'a lamin. Segala kalimat dengan rasa syukur kepada Allah Swt puji dan syukur atas semua rahmat, nikmat dan karunia - Nya sehingga salah satu amanat untuk menyelesaikan skripsi ini selesai pada waktunya. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah hingga ke zaman industri 4.0 saat ini.

Seiring dengan selesainya skripsi ini disampaikan ucapan terima kasih dari sanubari. Terimakasih kepada Ayahanda Candra Fawzi dan Ibunda Risma. Keduanya telah memberikan berbagai nilai kehidupan dari setiap tetes keringat, dan do'a yang tiada putus kepada ananda sejak buaian hingga menjalani proses dalam perantauan dan masa perkuliahan.

Skripsi ini adalah kado kecilku sebagai pembuktian atas nilai keseriusanku dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan jangka waktu yang sesingkat mungkin. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya di bidang Akademik kepada :

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
2. Dr. H. Marsaid, M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Dra. Atika, M.Hum selaku ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
4. Fatroyah Asr Himsyah, M.H.I selaku Sekertaris Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
5. Dra. Atika, M.Hum Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan nasihat dan arahan, guna membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dr. Zuraidah, M.H.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan nasihat, guna membimbing

penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Para informan dari masyarakat Desa Kerinjing atas bantuannya dalam memberikan berbagai data, jawaban yang kesemuanya membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pengurus Perpustakaan Daerah Kota Palembang, Perpustakaan UIN Raden Fatah dan Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Hukum, serta Perpustakaan pribadi sahabat- sahabat semua. Banyak materi dan rujukan yang dapat digali selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Teman- teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2016 (HES 3) yang tidak bisa ditulis satu persatu kecuali do'a dan ingatan atas proses perkuliahan. Terkhusus untuk sahabatku terbaik, Rere, Janet, Rustina, Rini, Zenda, Ridho Ari, Fahmi kalian adalah sahabatku yang bersama menjalani susah senang, kecewa, bahagia, dan siap berlama- lama untuk nongkrong di depan Fakultas Syari'ah untuk berdialog dan berdiskusi serta sahabatku Yova dan Sherly yang saling menghibur dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Untuk "*Some Body Always Care About Me*", terimakasih atas dukungannya yang selalu mengingatkan, memberikan motivasi dan selalu berusaha meringankan beban,

Atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya. Semoga segala

bantuan dan dukungannya dapat menjadi amal jariyah dan diterima Allah SWT sebagai bekal dihari kemudian, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Palembang, Desember 2020

Penulis,

Rica Sameitri

NIM. 1631700116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	
PENGESAHAN DEKAN.....	
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	
LEMBAR MOHON IZIN PENJILIDAN.....	
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	
ABSTRAK.....	
PEDOMAN TRANSLETERASI.....	

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PERJANJIAN KERJASAMA MUZARA'AH	
A. Perjanjian.....	17
1. Pengertian Perjanjian.....	17
2. Syarat Sah Perjanjian.....	19
3. Hapusnya Perjanjian.....	21
B. <i>Syirkah</i> (Kerjasama).....	21
1. Pengertian <i>Syirkah</i>	21
2. Dasar Hukum <i>Syirkah</i>	23
3. Rukun dan Syarat <i>Syirkah</i>	24
4. Macam- macam <i>Syirkah</i>	26
5. Hikmah <i>Syirkah</i>	28
C. <i>Diparuka</i>	29
1. Pengertian <i>Diparuka</i>	29
D. <i>Muzara'ah</i>	31
1. Pengertian <i>Muzara'ah</i>	31
2. Dasar Hukum <i>Muzara'ah</i>	32

3. Rukun dan Syarat <i>Muzara'ah</i>	33
4. Berakhirnya <i>Muzara'ah</i>	35
5. Tujuan dan Manfaat <i>Muzara'ah</i>	36
6. Eksistensi <i>Muzara'ah</i>	37

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sekilas Kota Pagaram.....	41
B. Kondisi Wilayah Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	50

BAB IV PELAKSANAAN KERJASAMA *DIPARUKA* DALAM PERTANIAN PADA PETANI SAYUR DI DESA KERINJING KOTA PAGARALAM

A. Pelaksanaan Kerjasama <i>Diparuka</i> dalam Pertanian Pada Petani Sayur di Desa Kerinjing Kota Pagaram.....	52
B. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Kerjasama <i>Diparuka</i> dalam Pertanian Pada Petani Sayur di Desa Kerinjing Kota Pagaram.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN